

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan “*Cros Sectional*” artinya subyek diobservasi hanya satu kali dan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada saat pengkajian data (Nursalam,2003)

4.2 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka, penelitian merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010). Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi di PAUD An-Nisa Kelurahan Kalibader Kecamatan Taman Sepanjang Sidoarjo yang berjumlah 40 orang.

4.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk dapat memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2003). Sampel dari populasi ini diambil dari sebagian siswa-siswa yang mempunyai permasalahan kemampuan toilet training di PAUD An-Nisa Kelurahan Kalibader Kecamatan Taman Sepanjang Sidoarjo yang sesuai dengan kriteria Inklusi.

Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2000). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Banyak anak yang datang ke Paud An-Nisa
- b. Orang tua anak yang bersedia mengisi angket yang berisi kuisioner dan menandatangani surat persetujuan.
- c. Bersedia menjadi responden

Pada bulan januari sampai bulan februari 2015 berjumlah 40 anak. Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah 36 anak yang mempunyai permasalahan kemampuan toilet training.

4.4 Besar Sampel

Jumlah sampel untuk keseluruhan adalah 40 responden yang didapatkan dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikan (d=0,05)

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,0025)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$n = 36,36$ dibulatkan menjadi 36 responden.

4.5 Metode Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, sebagai contoh bila vpopulasinya homogen maka diambil secara acak kemudian didapatkan sampel yang presentatif. Atau kinerja yang memenuhi sampel ini.

4.6 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran, yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status, perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah.

a. Variabel Independen (x)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pola asuh orang tua dan kemampuan *toilet training*.

b. Variabel Dependen (y)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah memberikan solusi yang tepat pada permasalahan kemampuan *toilet training*.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2001). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.7 Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Toilet Training pada Anak Usia 1-3 Tahun di PAUD AN-NisaKelurahanKalibader Kecamatan Taman Sepanjang Sidoarjo.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria / Skor
1.	Variabel independe nt Pola asuh orang tua terhadap anak tentang toilet training	Interaksi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam bertoilet training	1.Pola asuh demokratis 2.Pola asuh otoriter 3.Pola asuh permisif	Kuesioner	Ordinal	Skoring presentase terbesar dari jawaban pola asuh orang tua adalah jenis pola asuh : 1. Pola asuh Demokratis 76%-100% 2. Pola asuh Otoriter <50% 3. Pola asuh Permisif 51%-75%
2	Variabel Dependen Kemampuan toilet training pada anak usia 1-3 tahun	Derajat kemampuan anak dalam mengendalikan control buang air kecil dan buang air besar	1.Kesiapan fisik 2.Kesiapan mental 3.Kemampuan anak	Kuesioner	Ordinal	1.Mampu bila nilai benar 71%-100% 2. Cukup mampu bila nilai benar 31%- 70% 3.Tidak mampu bila nilai benar <30%

4.8 Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

4.8.1 Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Jenis data yang digunakan berasal dari data primer yang diperoleh melalui kuisisioner. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Meminta izin kepada pimpinan lokasi penelitian.

- b. Memberikan *informed consent* kepada responden dan menerangkan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Jika disetujui di berikan kuisisioner.

4.8.2 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui angket atau kuisisioner, maka dilakukan pengolahan data yang melalui berupa tahapan sebagai berikut :

a. Seleksi data (*Editing*)

Dimana peneliti akan melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Setelah dilakukan editing, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu ada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data. Kegiatan ini memberi pada angka kuesioner terhadap taha-tahap dari jawaban benar diberi kode 1 dan yang menjawab salah diberi kode 0.

c. *Scoring*

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor penilaian.

Scoring variabel independent

Scoring presentase terbesar dari jawaban pola asuh orang tua adalah jenis pola asuh :

1. Pola asuh demokratis 76%-100%
2. Pola asuh Otoriter <50%
3. Pola asuh Permisif 51%- 75%

Scoring variabel dependent kemampuan toilet training

1. Mampu bila nilai benar 71%- 100%
2. Cukup mampu bila nilai benar 31%- 70%
3. Tidak mampu bila nilai benar <30%

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

4.8.3 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan data dimasukkan dalam tabel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan *Uji Rank Spearman*. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

4.9 Masalah Etik

Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

4.9.1 Informed Consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

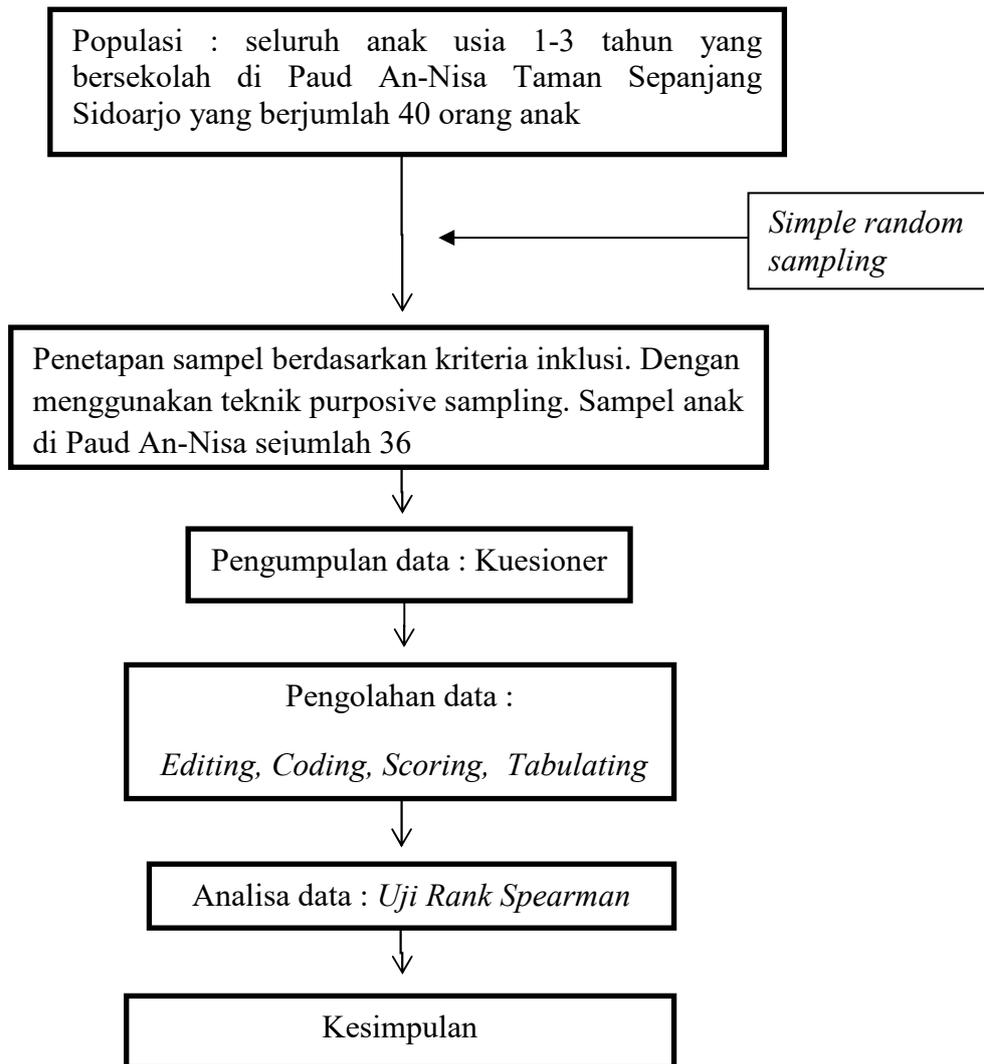
4.9.2 Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan menentukan nama respon pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

4.9.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4.10 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan *Toilet Training* Pada Anak Usia 1-3 Tahun di PAUD An-Nisa Kelurahan Kalibader Kecamatan Taman Sepanjang Sidoarjo.